

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistic. Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyadarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikan perbedaan kelompok atau signifikan hubungan antar variabel yang di teliti.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada kantor Bank Sulselbar Syariah Cabang Maros Jl.Jend Sudirman, Petuadae,kec.Turikale Maros Dengan mempertimbangkan bahwa baik data maupun informasi yang dibutuhkan mudah diperoleh serta relevan dengan pokok permasalahan yang menjadi penelitian. Adapun waktu penelitian yaitu selama kurang lebih 3 bulan dari bulan Januari – Maret Tahun 2024.

C. Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dalam bentuk kurun waktu (time series) tahunan mulai dari tahun 2018 - 2022 yang bersifat data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka-angka. Data yang

dibutuhkan untuk menjadi bahan analisis adalah gaya kepemimpinan, kompetensi dan kinerja pegawai sejak Tahun 2018 - 2022.

2. Sumber Data

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari hasil dokumentasi dan penelitian yang dilakukan oleh pihak lain yang memiliki relevansi dengan penelitian yang dilakukan.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumen yaitu data-data yang disajikan oleh pihak Perusahaan terkait atau yang relevan dengan penelitian ini.
2. Kuesioner, yaitu sejumlah tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang dia ketahui.

E. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (Sujarweni, 2021), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini adalah pegawai Bank Sulselbar Syariah Cabang Maros sebanyak 35 orang.

Sedangkan sampel menurut Sugiyono (2012) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sensus. Penelitian sensus merupakan penelitian yang mengambil satu kelompok populasi sebagai sampel secara keseluruhan dan menggunakan kuesioner yang struktur sebagai alat

pengumpulan data yang pokok untuk mendapatkan informasi yang spesifik Dengan demikian Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh. sampel penelitian ini berjumlah 35 orang.

Tabel 2.
Nama dan jabatan staf bank sulsebar syariah cabang maros

No.	Nama Staf	Jabatan pekerjaan
1	Amrir A. Djaropi	Senior asst oprasional
2	Andi tenri pada	Pemimpin seksi cabang syariah
3	Arman umar	Pimpinan cabang syariah kls 3
4	A.Tanny kahar	Pemimpin seksi cabang syariah
5	Irmayasari	Pemimpin counter layanan syariah
6	Zainal abidin	Pegawai kontrak
7	Zainal	Pegawai kontrak
8	Baso	Pegawai kontrak
9	Gassing	Pegawai kontrak
10	Muhammad azhar	Pegawai kontrak
11	Umar	Pegawai kontrak
12	Fitrah tahir	Pegawai kontrak
13	Supriadi	Pegawai kontrak
14	M. syafriadi arif	Pegawai kontrak
15	Muhammad fadly rajab s	Pegawai kontrak
16	Dwi septiani achsarie	Pegawai kontrak
17	Uvriajid	Jr teller
18	Jufri	Jr account omcer
19	Ita mulyani taibe	Sr. Analisis kredit
20	Ayu kartini	Pemimpin seksi cabang syariah
21	Hamrul asfan suweleh	Analisis kredit
22	Nurtadin herdiansyah	Analisis kredit
23	Andi syamsul rijal	Pemimpin layanan counter syariah
24	Fitrah afrizal	Junior asst adminitrasi kredit
25	Andi sri ayu mentari	Account omcer
26	Febri andraeni	Analisis kredit
27	Yaskur suchairyawan	Account officer
28	Muhammad yasin katara	Jr analisis kredit
29	Sitti nurul rahmadani	Pegawai kontrak
30	Ardiyanti indrra	Pegawai kontrak

No.	Nama Staf	Jabatan pekerjaan
31	Nabila resky amany	Pegawai kontrak
32	Siti aynun	Pegawai kontrak
33	Muthia kamila	Pegawai kontrak
34	A.jumawati	Jr costomer service
35	Diastri purnamasari putri	Analisis kredit

F. Metode Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menilai apakah hasil analisis regresi linier berganda yang dilakukan dalam penelitian ini mematuhi terbebas dari penyimpangan asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji linearitas, normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Masing-masing uji tersebut dapat dijelaskan secara singkat sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Seperti yang dikemukakan oleh Ghazali (2016), tujuan uji normalitas adalah untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier, variabel dependen dan variabel independen menunjukkan distribusi normal atau tidak. Setiap penelitian memerlukan normalitas data, menunjukkan bahwa model regresi yang baik ditandai dengan data yang berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, deteksi normalitas data dapat dilakukan melalui pengujian histogram. Kriteria data normal pada model histogram adalah distribusi histogram berbentuk lonceng. Data yang optimal menampilkan pola distribusi normal. Jika data melenceng ke kanan atau ke kiri, berarti data tersebut tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi di antara variabel-variabel bebas. Model regresi yang baik idealnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen, yang mengindikasikan bahwa variabel-variabel independen tidak saling ortogonal. Untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi, ada dua indikator yang umum digunakan: (1) nilai *tolerance*; dan (2) *variance inflation factor* (VIF). Ukuran-ukuran ini menunjukkan sejauh mana variabel independen dipengaruhi oleh variabel independen lainnya. Ambang batas yang umum dipakai untuk mendeteksi adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* kurang dari 0,10 atau nilai VIF lebih besar dari 10 Ghozali, (Ghozali, 2016).

c. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (Ghozali, 2016) menyatakan bahwa uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual dari pengamatan yang berbeda. Heteroskedastisitas dalam model regresi menyebabkan penaksir menjadi tidak efisien, berapapun jumlah sampelnya. Untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dari grafik scatter plot. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang beraturan (bergelombang, berdekatan, dan berjauhan), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika tidak ada pola yang jelas, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah teknik statistik yang digunakan untuk menilai validitas hipotesis dengan menganalisis data sampel dari suatu populasi. Penelitian saat ini mencakup Uji Hipotesis sebagai berikut:

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji hubungan antara variabel independen dan dua atau lebih variabel dependen. Persamaan yang digunakan untuk regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y	=	Kinerja Pegawai
b_0	=	Nilai Konstan
X1	=	Gaya Kepemimpinan
X2	=	Kompetensi
$b_1 - b_2$	=	Koefisien Regresi
e	=	<i>Error term</i>

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi memberikan wawasan tentang sejauh mana variabel independen berkontribusi terhadap variabel dependen. Koefisien ini mengukur dampak dari variabel independen yang diteliti terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi (R^2) berkisar antara nol hingga satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Nilai $R^2 = 0$ menunjukkan tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

c. Uji t (pengujian signifikan secara parsial)

Dalam penelitian ini, uji-t digunakan untuk menguji hipotesis H_0 atau H_a yang diajukan dan menentukan apakah ada pengaruh parsial dari variabel

independen terhadap variabel dependen. Signifikan setiap nilai t dievaluasi untuk menentukan penerimaan hipotesis yang diajukan. Jika nilai signifikan di bawah 0,05 atau 5%, maka hipotesis dianggap signifikan dan H_a diterima. Sebaliknya, jika nilai signifikan di atas 0,05 atau 5% maka hipotesis ditolak (H_a) atau dianggap tidak signifikan.

G. Defenisi Operasional Dan Ukuran Variabel

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu dua variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah gaya kepemimpinan dan kompetensi sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja pegawai. Adapun definisi operasional untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Independenn yaitu :

a. Gaya Kepemimpinan (X1)

Menurut Sutrisno (2010) “Kepemimpinan adalah suatu proses kegiatan seseorang untuk mengerakkan orang lain dengan memimpin, membimbing, memengaruhi orang lain untuk melakukan sesuatu agar dicapai hasil yang diharapkan”

b. Kompetensi (X2)

Menurut Sutrisno (2010) menyatakan bahwa secara etimologi, kompetensi diartikan “sebagai dimensi perilaku keahlian atau keunggulan seorang pemimpin atau staf yang mempunyai keterampilan, pengetahuan, dan perilaku yang baik”.

2. Variabel Dependen

a. Kinerja Pegawai (Y)

Kinerja sebenarnya berasal dari kata job performance dan disebut juga actual performance atau prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang telah dicapai oleh seorang pegawai.

Tabel 3.
Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Gaya Kepemimpinan (X1)	Gaya kepemimpinan merupakan norma perilaku yang digunakan oleh seseorang pada saat orang tersebut mencoba mempengaruhi perilaku orang lain seperti yang ia lihat.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pimpinan memberikan tugas kepada pegawai sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan 2. Pimpinan memberikan semangat kepada pegawai 3. Pimpinan mengikut sertakan pegawai dalam pengambilan keputusan 	Likert
Kompetensi (X2)	menyatakan bahwa secara etimologi, kompetensi diartikan “sebagai dimensi perilaku keahlian atau keunggulan seorang pemimpin atau staf yang mempunyai keterampilan, pengetahuan, dan perilaku yang baik”.	<ol style="list-style-type: none"> 1. mampu memberikan masukan dengan baik 2. merasa nyaman dengan rekan kerja 3. dapat mengembangkan keahlian yang dimiliki oleh rekan kerja 4. dapat menyesuaikan diri Dengan lingkungan kerja 	Likert
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi .	<ol style="list-style-type: none"> 1. memahami tugas dan tanggung jawab hasil kerja yang diperoleh 2. kesesuaian hasil kerja dengan tujuan perusahaan 3. ketepatan waktu dalam melaksanakan tugas yang diberikan 	Likert